

## **PENDIDIKAN KARAKTER SISWA BERBASIS AGAMA DAN KEBANGSAAN DI SMP TLOGOMULYO TUTUR PASURUAN**

**Hufron**

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

<sup>1)</sup>[hufron.iaiskj@gmail.com](mailto:hufron.iaiskj@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini menjelaskan tentang pendidikan siswa karakter siswa berbasis agama dan kebangsaan yang dilakukan di SMP Tlogomulyo Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dimana penulis menjelaskan dan menerangkan bagaimana pendidikan karakter dilakukan di SMP Tlogomulyo. Temuan menunjukkan bahwa SMP Tlogomulyo menanamkan 6 nilai terhadap para siswanya antara lain: nilai religius yaitu sifat agamis dan menerapkan nilai-nilai agama, *kedua*, nilai kebangsaan yang mana siswa dipupuk untuk cinta dan bangga terhadap NKRI, *ketiga* tawadhu' yang mana siswa memiliki adab dan tawadhu' terhadap guru, ilmu, dan sesama. *Keempat* kejujuran. *Kelima* kedisiplinan yang harus dimiliki oleh semua siswa. Dan *keenam* adalah nilai peduli sosial, dimana para siswa dididik untuk peka dan peduli terhadap lingkungan disekitarnya.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Agama, Kebangsaan

*Abstract. This study describes the character education of students based on religion and nationality which is carried out at Tlogomulyo Middle School, Tuter District, Pasuruan Regency. This research was conducted using descriptive qualitative method. Where the author explains and explains how character education is carried out in Tlogomulyo Middle School. The findings show that SMP Tlogomulyo instills 6 values in its students, including: religious values, namely being religious and applying religious values, second, national values in which students are fostered to love and be proud of the Unitary State of the Republic of Indonesia, third, tawadhu' where students have etiquette and tawadhu' towards teachers, knowledge, and others. Fourth honesty. The five disciplines that must be possessed by all students. And the sixth is the value of social care, where students are educated to be sensitive and care about the surrounding environment.*

**Keyword.** Character Education, religion, nationality

### **PENDAHULUAN**

Tantangan terbesar yang dihadapi oleh bangsa ini adalah menurunnya kualitas dan nilai karakter di kehidupan masyarakat. Yang terjadi karena berubahnya lingkungan global menjadi lebih terbuka dan bebas untuk siapa saja. Perubahan ini tidak dapat dihindari dan dielakkan lagi. sehingga masyarakat sendiri lah yang dapat memilah apa yang mereka lihat dan mereka dengar. Tentunya pendidikan juga harus menjadi benteng yang dapat mencetak

generasi-generasi yang memiliki karakter unggul dan baik. Strategi yang tepat tentunya diperlukan untuk menjalankan misi tersebut.

Oleh karena pentingnya pendidikan terhadap generasi bangsa. Sekolah-sekolah sebagai tempat para pemuda bangsa mengemban ilmu harus benar-benar dapat mendidik para murid dan siswanya sebaik mungkin. Keberadaan pendidikan dari jenjang terendah mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA sederajat hingga perguruan tinggi sangat diperlukan. Dalam hal ini Indonesia telah menempatkan menempatkan pendidikan sebagai sector yang sangat penting.<sup>1</sup>

Kata karakter sendiri memiliki banyak sekali makna antarlain: tabiat, perangai, sifat-sifat orang. Karakter berbentuk melalui interaksi yang penuhmuatan perasaan dan kedekatan dengan anak-anak sehingga nilai moral dapat dicapai dan dihayati yang selanjutnya menjadi bagian dari sikap dirinya yang dilakukan dalam tindakan dan kehidupan sehari-hari. Menanggapi masalah diatas, perlu kiranya dilakukan analisis mendalam terhadap pendidikan karakter siswa berbasis agama dan kebangsaan yang dalam hal ini mengambil sampel di SMP Tlogomulyo Tuter, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

SMP Tlogomulyo memiliki beragam kegiatan baik keagamaan maupun kebangsaan yang diharapkan dapat membuat siswa memiliki karakter agama dan kebangsaan yang baik. sehingga dapat memiliki pondasi yang kokoh guna menghadapi perubahan zaman yang begitu cepat.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian merupakan alat untuk mempermudah mengidentifikasi objek dan penentuan variabel serta instrumen yang dipakai, sesuai dengan tujuan yang berdasarkan pada rumusan masalah. Maka dalam hal ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mencari dan memperoleh informasi mendalam. Penelitian ini berusaha untuk mendapatkan *inkuiri* (penyelidikan) secara mendalam dengan mencari informasi pada seorang yang dipilih dalam kelompok kecil. Penelitian ini dilakukan di SMP Tlogomulyo Tuter, Kabupaten Pasuruan.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik, yang pertama adalah observasi. Observasi adalah penelitian yang dilakukan secara langsung pada objek yang dituju. Kemudian mencatat cara-cara apa saja yang dilakukan oleh SMP TLogomulyo guna

---

<sup>1</sup> Hasan, Yetri & Rijal, Firdaos. 2017. Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat Pada SMPN Di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. *Al\_Tazkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*

menanamkan karakter berbasis agama dan kebangsaan kepada para siswa. Peneliti ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti seolah-olah merupakan bagian dari subjek. Peneliti juga akan berada di luar subjek dan tidak ikut dalam beberapa kegiatan, sehingga dapat mengamati kemunculan fenomena atau respon subjek dengan jelas.

Penyajian data, peneliti akan mengorganisasikan beberapa atau sekumpulan data sehingga dapat memberi deskripsi menuju proses pengambilan kesimpulan. Setelah itu baru dilakukan verifikasi data sehingga dapat ditemukan sebuah hasil

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Siswanto mengatakan “bahwa pendidikan karakter adalah ikhtiyar mengembangkan potensi siswa dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa agar mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, sebagai anggota masyarakat, mengimplementasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat dan sebagai warga Negara. Menurut Thomas Lickona pendidikan karakter adalah pendidikan dimana tujuan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan, yang hasilnya terlihat dalam tindakan riil seseorang, yaitu tingkah laku yang baik dan jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya. SMP Tlogomulyo selama ini menerapkan pendidikan karakter yang digali dari nilai-nilai karakter bangsa Indonesia yang berupa agamis, pancasila, budaya bangsa. Nilai agamis yang mana masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang beragama utamanya islam. Islam memiliki banyak sekali nilai-nilai karakter yang seharusnya ditanamkan kepada para siswa sebagai bekal dan modal awal dalam menghadapi kehidupan. Siswa hendaknya juga memiliki kepribadian yang taat beragama dan mengamalkannya dalam sendi-sendi kehidupan. Kosim juga mengatakan jika nilai-nilai pendidikan karakter harus didasarkan pada nilai-nilai dan kaidah yang berasal dari agama. Karena memang ajaran agama mencakup seluruh aspek kehidupan mulai dari cara berperilaku, cara mensikapi dan sebagainya.<sup>2</sup>

Terdapat delapan belas nilai-nilai dalam pendidikan karakter menurut Diknas adalah: pertama, religius, yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain; kedua, jujur, artinya perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan

---

<sup>2</sup> Kosim, Muhammad. 2011. Urgensi Pendidikan Karakter. KARSAs: Jurnal Of Social And Islamic Culture Vol 19. No 1

dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan; ketiga, toleransi, sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya; keempat, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku; kelima, kerja keras, artinya perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya; keenam, kreatif, yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki; ketujuh, mandiri, yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas; kedelapan, demokratis, artinya, cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain; kesembilan, rasa ingin tahu, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar; kesepuluh, semangat kebangsaan, yaitu cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya; kesebelas, cinta tanah air, yaitu cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya; keduabelas, menghargai prestasi, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain; ketigabelas, bersahabat/ komunikatif, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain; keempatbelas, cinta damai, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain; kelimabelas, gemar membaca, yaitu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya; keenambelas, peduli lingkungan, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi; ketujuhbelas, peduli sosial, yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan; kedelapanbelas, tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang

seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>3</sup>

#### B. pendidikan Karakter siswa di SMP Tlogomulyo

Pendidikan merupakan proses belajar yaitu proses untuk mengarahkan pola tingkah laku dari yang tidak baik menjadi baik sehingga akan dihasilkan siswa yang berperilaku.<sup>4</sup> Untuk menjalankan proses tersebut SMP Tlogomulyo menyertakan juga nilai-nilai agama dan kebangsaan kepada siswa.

Bukan sesuatu yang asing bagi para dewan guru, karyawan, dan siswa untuk menerapkan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan di sekolah. Karena memang pada dasarnya seluruh kegiatan yang ada di SMP Tlogomulyo dituntut untuk merealisasikan bentuk pendidikan karakter secara terperinci, contoh kegiatan di SMP Tlogomulyo yang menanamkan pendidikan karakter berbasis agama dan kebangsaan antara lain:

##### 1. Nilai religius

Religius berarti taat dan patuh dalam menjalankan dan melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, dalam hal ini adalah islam. Tetapi menghormati ajaran agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Untuk menanamkan nilai religius kepada para siswa, SMP Tlogomulyo membuat kegiatan-kegiatan rutin keagamaan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa dan guru di SMP Tlogomulyo.

**JADWAL PELAJARAN SMP TLOGO MULYO TUTUR  
TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022**

NO	WAKTU	SENIN			SELASA			RABU			KAMIS			JUM'AT			SABTU			
		VII	VIII	IX	VII	VIII	IX	VII	VIII	IX	VII	VIII	IX	VII	VIII	IX	VII	VIII	IX	
	07.00 - 07.30	UPACARA			TAKLIM			PEMBINAAN			SHOLAT SUNNAH			ISTIHOSAH			ASMAULHUSNA			
1	07.30 - 08.10				BIG	MAT	IPA	PENJAS				PKN	PAI	IPS	PAI	PKN	BADER	ASW	IPS	ASW
2	08.10 - 08.50	IPA	BIG	AQIDAH	BIG	MAT	IPA	PENJAS				PAI	PKN	IPS	PAI	PKN	BADER	ASW	IPS	ASW
3	08.50 - 09.30	IPA	BIG	AQIDAH	SB	SB	BIN	PENJAS				IPS	BIG	PAI	PKN	BADER	PAI	PRAK	BTQ	IPS
4	09.30 - 10.10	IPA	BIN	LIT	SB	SB	BIN					IPS	BIG	PKN	PKN	BADER	PAI	PRAK	BTQ	IPS
	10.10 - 10.30	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			
5	10.30 - 11.10	BIG	BIN	SB	MAT	IPA	BIN	BIN	MAT	IPA	BIN	IPS	BIG	IPS	PAI	PKN	BTQ	PRAK	MAT	
6	11.10 - 11.50	BIG	BIN	SB	MAT	IPA	PRAK	BIN	MAT	IPA	BIN	IPS	BIG	IPS	PAI	PKN	BTQ	PRAK	MAT	
7	11.50 - 12.30	MAT	ASW	BIG	MAT	IPA	PRAK	IPA	BIN	MAT	BADER	IPA	BIN				LIT	LIT	MAT	
8	12.30 - 13.10	MAT	ASW	BIG	LIT	LIT	LIT	IPA	BIN	MAT	BADER	IPA	BIN							

  

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1	DAMAN HURI	IPA (VII,VIII,IX)
2	M.HASYIM ASY'ARI	PAI (VII,VIII,IX)
3	H.HUFRON	ASWAJA (IX)
4	DEDY KARIONO	PANJASKES (VII,VIII,IX)
5	SITI YULVA	PKN (VII,VIII,IX)
6	NURUL HUDA	ASWAJA (VII,VIII) BTQ (VII,VIII),AQIDAH(IX)
7	DEWI MASRUROH	IPS (VII,VIII,IX), BADER (VII,VIII,IX)
8	SHOLEKAN	B.INGGRIS (VII,VIII,IX) TIK (IX)
9	BAHTIAR OCTAVIANO	B.INDONESIA (VII,VIII,IX)
10	NUR AINI	MATEMATIKA (VII,VIII,IX) SENI B (VIII,IX)
11	MAHFUD	PRAKARYA (VII,VIII,IX) SENI BUDAYA (VII)

Tutor, 06 Juli 2021  
Kepala Sekolah  
*[Signature]*  
DAMAN HURI, SP.

Gambar 1  
Jadwal pelajaran SMP Tlogomulyo

<sup>3</sup> Kosim, Muhammad. 2011. Urgensi Pendidikan Karakter. KARSA: Jurnal Of Social And Islamic Culture Vol 19. No 1

<sup>4</sup> Sumarlika. 2015. Fungsi Ekstrakurikuler Pada Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Smpn 4 Banyuwasin III. Jurnal Bhineka Tunggal Ika. Vol 2 No 2

Dari foto diatas dapat dilihat bahwa kegiatan pra-pelajaran disidengankegiatan-kegiatan yang diharapkan dapat mendidik karakter siswa untuk lebih agamis. Hari selasa pagi diisi dengan *Taklim* yang mana taklim adalah pengajian kitab kuning yang berbahasa arab menggunakan kitab berjudul *Alaala* yang berisi tentang nasihat dan adab dalam mencari ilmu sebagai murid. Diharapkan dalam mengkaji kitab tersebut para siswa dapat memahami bagaimana tata cara dan juga adab dalam mencari ilmu yang baik dan juga benar dalam ajaran islam.

Kemudian pada hari kamis pagi diisi dengan kegiatan sholat sunnah berjamaah, yakni sholat *dhuha* dan *hajat*. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendidik para siswa agar terbiasa melakukan sholat-sholat sunnah. Tak hanya itu setiap hari jumat pagi para siswa juga diajak untuk istighotsah bersama mendoakan para leluhur, para guru, orang tua. Dan pada hari sabtu para siswa diajak untuk membaca asmaul husna bersama, agar mereka hafal dan memahami nama-nama Allah. tak hanya kegiatan rutin harian. SMP Tlogomulyo juga mengadakan kegiatan rutin yang bersifat tahunan seperti peringatan maulid, isro mikroj, pondok ramadhan yang mana selama empat hari dalam satu bulan siswa selain melakukan kegiatran-kegiatan keagamaan dan juga memakai atribut keagamaan seperti sarung dan baju koko untuk pria dan gamis untuk wanita. Kegiatan selama pondok ramadhan meliputi sholat sunnah, mengaji al quran, mengaji kitab kuning sesuai jenjang masing-masing dengan kitab-kitab yang menerangkan tentang adab dan aqidah seorang anak seperti *Aqidatul awam* dan juga kitab *adabul alim wal mutaalim*.



Gambar 2  
Kegiatan Pondok Ramadhan



## 2. **Kebangsaan**

Kemudian selain karakter yang agamis, SMP Tlogomulyo juga mendidik karakter kebangsaan kepada para siswa. Siswa dididik untuk cinta dan bangga kepada NKRI. Menumbuhkan sifat nasionalis dan juga agamis. Untuk tujuan tersebut SMP Tlogomulyo juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang diharapkan mampu menumbuhkan sifat nasionalis pada siswa dengan cara menegakkan kedisiplinan, kebersihan, cinta tanah air, dan sebagainya. Selain kegiatan tersebut SMP Tlogomulyo juga mengadakan ekstrakurikuler pramuka yang wajib diikuti oleh seluruh siswa di SMP Tlogomulyo.

Upacara bendera setiap hari senin pagi dijadwalkan guna menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air. Selain itu kerja bakti rutin setiap satu bulan sekali juga dilakukan guna menumbuhkan sifat gotong royong dan saling tolong-menolong. Tak hanya itu hukuman jika melanggar peraturan di sekolah juga menggunakan hukuman yang mendidik seperti membersihkan halaman, menyapu kelas, mengaji dan lain sebagainya.



Gambar 3  
Kerja bakti rutin sekolah

3. Nilai taawadhu, Tawadhu' adalah menampakan kerendahan hati kepada sesuatu yang diagungkan. Bahkan, ada juga yang mengartikan tawadhu' sebagai tindakan berupa mengagungkan orang karena keutamaannya, menerima kebenaran dan seterusnya.<sup>5</sup> Dalam lingkungan sosial, siswa SMP Togomulyo juga harus bersopan-satun dan mengedapankan sikap tawadhu'. Dalam aktivitas dan pergaulan sehari-hari siswa tidak boleh sombong dengan memamerkan kekayaan atau jabatan yang dimiliki orang tua mereka. Seorang anak harus

---

<sup>5</sup> Rusdi. 2013. *Ajaibnya tawadhu dan istiqamah: modal sukses luar biasa*. Yogyakarta: Sabil

pandai menempatkan diri dengan baik. Hasil pengamatan menyimpulkan bahwa siswa SMP ketika ada guru masuk kelas pada saat sebelum proses pembelajaran semua siswa di kelas tersebut langsung melakukan bersalaman dengan guru tersebut dengan cara membungkukkan badan, itulah sikap *ta'dzim* kepada guru, hemat peneliti tindakan tersebut merupakan pembiasaan karakter tawadhu' yang dimiliki oleh seluruh siswa.

Nilai ketawadhuhan sangat penting untuk diajarkan kepada para siswa karena adab merupakan modal utama dalam menghadapi masyarakat selain ilmu. Pepatah mengatakan jika adab lebih utama daripada ilmu. Karena jika seorang tersebut tidak memiliki adab terhadap orang lain terlebih guru, maka percuma ia mempunyai ilmu yang tinggi. Ia akan berbuat semena-mena terhadap orang lain, ia akan memiliki akhlak yang buruk dan tidak akan disukai orang orang.

Termasuk juga adab seorang murid adalah mendengarkan dengan baik ketika guru sedang menerangkan. Imam Nawawi (dalam Kusumo & Fuadi, 2019) mengatakan "Termasuk adabnya murid ialah menjauhi hal-hal menyibukkan sehingga tidak bisa berkonsentrasi untuk belajar kecuali hal yang harus dilakukan untuk keperluan"<sup>6</sup> Sudah menjadi kewajiban dan keharusan bagi murid untuk fokus dalam belajar. Melakukan suatu hal apapun, apalagi belajar akan maksimal jika dijalani dengan focus. Konsentrasi merupakan syarat utama agar bisa memahami pelajaran sehingga pelajaran benar-benar bisa difahami. Nilai tersebut diajarkan dengan cara menegur siswa yang kedatangan sibuk dengan hal lain ketika pelajaran bahkan menghukum dengan hukuman yang mendidik jika diperlukan seperti menyapu kelas atau mengerjakan tugas tambahan ketika pelajaran selesai.

#### 4. Nilai kejujuran

Nilai kejujuran penting untuk ditanamkan kepada para siswa Dari beberapa makna jujur yang disampaikan di atas, terlihat kejujuran akan bermuara kepada segala sikap yang jauh dari unsur kebohongan dan membuat seseorang bertindak sesuai dengan kebenaran. Di sisi lain, pribadi yang jujur pasti akan mendapatkan tempat terhormat dihadapan orang lain. Kejujuran adalah cara utama untuk menjadikan pribadi menjadi manusia terhormat, tidak hanya di mata manusia, tetapi juga di mata Tuhan (saeful, 2021)<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Kusumo, S. C & Fuadi, S. I. 2019. ADAB GURU DAN MURID MENURUT IMAM NAWAWI ad-dimsyaqi (Telaah Kitab Al-Tibyān Fi Ādābi Ḥamalah Al-Qur'ān Dan Al-Majmū' Syarḥ Al-Muhazzab). Jurnal Al Qalam, Volume 20, Nomor 1. Universitas Sains Al Qur'an

<sup>7</sup> Seful, Ahmad. 2021. IMPLEMENTASI NILAI KEJUJURAN DALAM PENDIDIKAN. Jurnal Tarbawi, Vol 4 No 2. Sekolah Tinggi Agama Islam Bina Madani.



SMP Tlogomulyo berusaha menanamkan sifat jujur kepada semua siswa sehingga diharapkan semua siswa dapat memiliki sifat yang jujur dari dalam hatinya. Para siswa dididik untuk jujur apakah ia sudah sholat apa belum, apakah ia sudah mengerjakan tugas atau belum dan seterusnya. Dan selama observasi penulis menyimpulkan bahwa siswa SMP Tlogomulyo memiliki sifat jujur yang baik. Mereka akan sholat tanpa disuruh jika mereka memang belum sholat, mereka juga tidak menyontek ketika ujian ataupun tugas-tugas meskipun beberapa nilai dari mereka rendah akan tetapi mereka mengerjakan tugas tersebut dengan kemampuan mereka sendiri.

#### 5. Nilai Kedisiplinan

Selain empat nilai di atas, kedisiplinan juga harus ditanamkan kepada para siswa. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku di lingkungan sekitar. SMP Tlogomulyo memprogram kedisiplinan berpakaian. Selain itu juga ada peraturan-peraturan lain seperti datang tepat waktu, dilarang makan dan minum saat pelajaran dimulai, dilarang meninggalkan kelas sebelum pelajaran selesai, mengerjakan tugas yang diberikan, melaksanakan piket pada waktu yang ditentukan dan lain sebagainya. Siswa diberikan hukuman yang mendidik ketika melanggar peraturan-peraturan tersebut.

Tak hanya siswa, guru SMP Tlogomulyo juga harus memberikan contoh kedisiplinan kepada para siswanya. Guru juga memiliki tata tertib sendiri di SMP Tlogomulyo, sehingga kedisiplinan guru ditiru oleh para siswa, jika guru tidak memberikan contoh yang baik bagaimana siswa akan disiplin.



Gambar 4  
Upacara dengan atribut rapi

6. Nilai Peduli Sosial

Nilai peduli sosial ditanamkan pada para siswa agar mereka lebih peka dan lebih peduli terhadap lingkungan mereka. Sehingga mereka dapat melihat kebutuhan lingkungan dan membantu jika memang dibutuhkan. Nilai kepedulian ini akan menghasilkan keseimbangan antara hak dan kewajiban seorang individu dengan individu lain. Rasa kepedulian terhadap sesama memang penting untuk ditumbuhkan pada para siswa. Untuk itu SMP Tlogomulyo mengadakan program-program yang dapat memupuk perasaan tersebut di kalangan siswa. Seperti bakti sosial, santunan yatim piatu di sekolah. Para siswa diminta memberikan sumbangan sesuai dengan kemampuan yang nantinya akan digunakan untuk bakti sosial atau santunan kepada yatim dan dhuafa di sekitar sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan sifat peduli sosial kepada para siswa di SMP Tlogomulyo dan memberikan dampak yang baik bagi masa depan mereka.

**SIMPULAN**

Pendidikan karakter sangat penting dilakukan oleh setiap jenjang pendidikan di masa kini. Terlebih karena tantangan dan perkembangan zaman yang semakin cepat dan terbuka. Oleh karena itu SMP Tlogomulyo melakukan pendidikan karakter berbasis agama dan kebangsaan pada para siswanya. Dengan menanamkan nilai-nilai agamis, kebangsaan, kedisiplinan, tawadhu' yang diharapkan para siswa dapat memperoleh dan menjalankan nilai-nilai tersebut dan mengamalkannya di kehidupan sehari-hari

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kusumo, S. C & Fuadi, S. I. 2019. ADAB GURU DAN MURID MENURUT IMAM NAWAWI ad-dimsyaqi (Telaah Kitab Al-Tibyān Fī Ādābi Ḥamalah Al-Qur’ān Dan Al-Majmū’ Syarḥ Al-Muhazzab). *Jurnal Al Qalam*, Volume 20, Nomor 1. Universitas Sains Al Qur'an
- Seful, Ahmad. 2021. IMPLEMENTASI NILAI KEJUJURAN DALAM PENDIDIKAN. *Jurnal Tarbawi*, Vol 4 No 2. Sekolah Tinggi Agama Islam Bina Madani.
- Hasan, Yetri & Rijal, Firdaos. 2017. Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat Pada SMPN Di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. *Al\_Tazkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*
- Kosim, Muhammad. 2011. Urgensi Pendidikan Karakter. *KARSA: Jurnal Of Social And Islamic Culture* Vol 19. No 1
- Rusdi. 2013. Ajaibnya tawadhu dan istiqamah: modal sukses luar biasa. Yogyakarta: Sabil
- Siswanto. 2013. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 2. No 2
- Sumarlika. 2015. Fungsi Ekstrakurikuler Pada Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Smpn 4 Banyuasin III. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*. Vol 2 No 2